

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena *childfree* di kalangan mahasiswa dan mahasiswi di wilayah kota Bandung. Dari fenomena tersebut terdapat permasalahan yaitu keinginan *childfree* masih dipandang negatif. Alasan dari penelitian ini karena *childfree* masih dianggap bukan sebuah pilihan. Sedangkan dalam *oxford dictionary*, *childfree* merupakan sebuah kondisi tidak memiliki anak karena pilihan (Widyasari dan Hidayat, 2022). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami pandangan dari kalangan mahasiswa dan mahasiswi di wilayah kota Bandung mengenai fenomena *childfree*, serta memahami penyutradaraan film dokumenter yang mengangkat fenomena *childfree*. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif, karena menggunakan wawancara, observasi, kuesioner, dan studi pustaka. Dari fenomena tersebut maka penulis ingin memberikan berbagai sudut pandang terhadap fenomena *childfree* melalui film dokumenter. Dengan mengambil beberapa responden yang telah mengisi kuesioner untuk dijadikan sebagai narasumber. Lalu dilakukan wawancara bersama narasumber dan *briefing* sebelum pengambilan gambar dilakukan. Kemudian pengambilan gambar dilakukan bersama narasumber. Dan ditutup dengan menjahit video hasil produksi menjadi sebuah film dokumenter. Sehingga untuk penyutradaraan film dokumenter tentang *childfree* ini dibutuhkan mahasiswa dan mahasiswi yang dapat memberikan pandangannya mengenai fenomena tersebut. Dan dilakukan pengambilan gambar dari wawancara mahasiswa dan mahasiswi tersebut.

Kata kunci: Film dokumenter, *childfree*, dan mahasiswa.